

PENGARUH PENGAWASAN CAMAT TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA PEGAWAI DALAM PEMBUATAN SURAT IUMK (IZIN USAHA MIKRO DAN KECIL) DI KANTOR KECAMATAN SAMARINDA SEBERANG

Dilla Ayu Shafirra¹

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel Pengawasan Camat terhadap Produktivitas Kerja Pegawai dalam Pembuatan Surat IUMK di Kantor Kecamatan Samarinda Seberang. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen yaitu variabel Pengawasan langsung (X_1) dan Pengawasan tidak langsung (X_2) serta variabel dependen adalah Produktivitas Kerja (Y). Hasil analisis dengan menggunakan regresi linear berganda menunjukkan persamaan regresi sebagai berikut: $Y = 6,678 + 0,429 X_1 + 0,371 X_2 + 0,206$. Nilai R (Koefisien Korelasi) yang diperoleh sebesar 0,891 atau 89,1% artinya terdapat hubungan yang kuat antara variabel bebas (X_1 dan X_2) terhadap variabel terikat (Y). Sedangkan nilai (R^2) yang diperoleh sebesar 0,794 artinya variabel pengawasan langsung dan pengawasan tidak langsung memberikan pengaruh sebesar 79,4% terhadap produktivitas kerja (Y). Uji simultan (uji F) dengan tingkat kepercayaan 95% pegawai di Kecamatan Samarinda Seberang membuktikan bahwa secara simultan variabel Pengawasan Langsung (X_1) dan Pengawasan Tidak Langsung (X_2), secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Kerja (Y). Dari perhitungan uji F diperoleh $F_{hitung} = 52,131 > F_{tabel} = 4,06$ dengan nilai Sig sebesar $(0,000) < \alpha (0,05)$. Uji parsial (uji F) menunjukkan bahwa dari kedua variabel bebas variabel pengawasan langsung (X_1) dan pengawasan tidak langsung (X_2) secara parsial berpengaruh terhadap produktivitas kerja (Y). Variabel Pengawasan Langsung terhadap Produktivitas Kerja dibuktikan dengan nilai $T_{hitung} = 3,194 > T_{hitung} = 2,015$ dengan nilai Sig $(0,004) < \alpha (0,05)$ dan Variabel Pengawasan Tidak Langsung terhadap Produktivitas Kerja dibuktikan dengan nilai $T_{hitung} = 2,885 > T_{hitung} = 2,015$ dengan nilai Sig $(0,008) < \alpha (0,05)$.

Kata Kunci: Pengawasan, Produktivitas Kerja, Perizinan

Pendahuluan

Berawal dari sejarah negara perdagangan, saat ini di Indonesia banyak tumbuh Usaha Kecil Menengah (UKM). Usaha Kecil Menengah (UKM)

¹ Mahasiswa Program S1 Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman. Email: dilladas5396@gmail.com

memberikan kontribusi yang besar bagi perekonomian Indonesia serta penyumbang terbesar bagi domestik bruto negara. Selain sebagai tulang punggung ekonomi, Usaha Kecil Menengah (UKM) juga membantu dalam hal penyerapan tenaga kerja sehingga dapat mengurangi angka pengangguran.

Sejak beberapa tahun terakhir pemerintah telah banyak upaya untuk meningkatkan daya saing UKM, salah satunya adalah terkait perizinan dan hambatan birokrasi, Pemerintah telah menetapkan Izin Usaha Mikro dan Kecil (IUMK) melalui Peraturan Presiden No. 98 Tahun 2014 Tentang Perizinan Usaha Mikro dan Kecil, sebagai bentuk terobosan kebijakan dalam pengembangan UMK. Dengan adanya IUMK, diharapkan Pelaku UMK dapat memperoleh kepastian dan perlindungan dalam berusaha di lokasi yang telah ditetapkan, pendampingan untuk pengembangan usaha, kemudahan dalam akses pembiayaan kelembagaan keuangan bank dan non-bank, dan kemudahan dalam pemberdayaan dari pemerintah pusat, pemerintah daerah dan/atau lembaga lainnya.

Dalam mewujudkan hal agar pelayanan pembuatan Surat IUMK ini berjalan, maka dibutuhkan peran sumber daya manusia yang ada untuk keberhasilan pelaksanaan tata pemerintahan. Hal ini pun yang menjadikan Kantor Kecamatan Samarinda Seberang berupaya untuk menciptakan prinsip *good governance* dan *clean governance* dalam penyelenggaraan pelayanan publik. Peran sumber daya manusia (Camat dan Pegawainya) sangat menentukan keberhasilan dalam pelayanan publik seperti salah satunya dalam pembuatan Surat Izin Usaha Mikro dan Kecil (IUMK) ini.

Namun di Kantor Kecamatan Samarinda Seberang mengalami kendala dalam pembuatan Surat IUMK yaitu:

1. Banyak masyarakat yang berbeda domisili antara tempat tinggal dengan tempat usaha sehingga masyarakat banyak yang salah memberikan informasi jika tempat tinggal dan tempat usahanya berbeda wilayah.
2. Terdapat kesalahpahaman masyarakat tentang IUMK dikarenakan IUMK merupakan program bantuan pemerintah Tk. I Provinsi Kaltim dalam bantuan pemberian bunga pinjaman terhadap Bank. Tetapi masyarakat mengira bahwa Pemerintah memberikan bantuan dana modal usaha padahal sesungguhnya hanya bantuan pemberian bunga pinjaman.

Melihat dari indikasi di lapangan yang mengarah pada keberhasilan produktivitas kerja dalam pembuatan Surat IUMK dikarenakan pengawasan Camat menentukan keberhasilan proses pembuatan Surat IUMK telah sesuai dengan SOP yang berlaku. Dilihat dari data jumlah nomor surat yang keluar dari Surat IUMK Kantor Kecamatan Samarinda Seberang tahun 2016 sebanyak 706 butir. Sehingga dari data tersebut, bisa dikatakan produktivitas kerja pegawai telah berjalan. Sehubungan dengan hal ini, maka penulis bermaksud untuk mengadakan penelitian untuk membahas pengawasan yang dilakukan Camat terhadap Pegawai dalam meningkatkan produktivitas kerja pegawai pada Kantor Kecamatan Samarinda Seberang

Kerangka Dasar Teori

Pengawasan

Pakar manajemen Manullang (2009:7) memberikan pemahaman tentang pengawasan dimaksud. Bahwa pengawasan adalah suatu proses untuk menetapkan suatu pekerjaan apa yang sudah dilaksanakan, menilainya dan mengoreksi bila perlu dengan maksud supaya pelaksanaan pekerjaan sesuai dengan rencana semula. Didalam kaitan ini juga terkandung upaya untuk tetap konsisten di antara perencanaan dan pelaksanaan. Untuk menjaga konsistensi inilah relevansinya pengawasan dilakukan.

Menurut Herujito (2006:242), definisi pengawasan (*controlling*) sebagai elemen atau fungsi keempat manajemen ialah mengamati dan mengalokasikan dengan tepat penyimpangan-penyimpangan yang terjadi. Dalam praktek kita lihat, kegagalan suatu rencana atau aktivitas bersumber pada dua hal, yaitu:

1. Akibat pengaruh di luar jangkauan manusia (*force major*).
2. Pelaku yang mengerjakannya tidak memenuhi persyaratan yang diminta.

Jenis-Jenis Pengawasan

Menurut Feriyanto dan Triana (2015:64), pada dasarnya ada beberapa jenis pengawasan yang dapat dilakukan, yaitu:

1. Pengawasan *Intern* dan *Ekstern*
2. Pengawasan Preventif dan Represif
3. Pengawasan Aktif dan Pasif

Teknik Pengawasan

Menurut Siagian (2008:115) membagi dalam dua macam teknik, yaitu: pengawasan langsung dan pengawasan tidak langsung.

1. Pengawasan Langsung
 - a. Inspeksi langsung, ini adalah kegiatan untuk melihat atau memeriksa secara langsung ditempat pelaksanaan pekerjaan.
 - b. *On the spot observation* (observasi di tempat), yang dimaksud disini adalah pengamatan dengan cara melihat sendiri bagaimana karyawan menyelenggarakan kegiatan-kegiatan dan menyelesaikan tugas yang diberikan.
 - c. *On the spot report* (laporan di tempat), dimaksudkan adalah laporan tentang kegiatan, laporan tentang tugas yang diberikan oleh pimpinan apakah telah selesai dikerjakan atau belum.
2. Pengawasan Tidak Langsung
 - a. Lisan
Pengawasan dilakukan dengan mengumpulkan fakta-fakta melalui laporan lisan yang diberikan bawahan.

b. Tertulis

Laporan tertulis merupakan suatu pertanggungjawaban kepada atasannya mengenai pekerjaan yang dilaksanakannya, sesuai dengan instruksi dan tugas-tugas yang diberikan atasannya kepadanya.

Pentingnya Pengawasan

Pengawasan menyatakan ukuran dan perilaku. Dimana jika pimpinan tidak dapat mengukur berarti pimpinan tidak dapat mengawasi atau mengendalikan. Karena itu, ada beberapa alasan mengapa pengawasan itu penting atau diperlukan (menurut Effendi 2015:232) :

1. Perubahan lingkungan organisasi
2. Peningkatan kompleksitas organisasi
3. Terjadinya kesalahan-kesalahan
4. Kebutuhan manajer

Inti dari aktivitas pengawasan yang berhubungan dengan tugas pimpinan adalah menemukan keseimbangan antara pengawasan organisasi dan kebebasan pribadi atau mencari tingkat pengawasan yang tepat.

Produktivitas Kerja

Menurut Sunyoto (2015:37), produktivitas kerja adalah ukuran yang menunjukkan pertimbangan antara *input* dan *output* yang dikeluarkan perusahaan serta tenaga kerja yang dimiliki persatuan waktu.

Serta menurut Swasta dan Sukotjo (dalam Widodo 2015:219), Produktivitas adalah suatu konsep yang menggambarkan hubungan antar hasil (jumlah barang dan jasa yang diproduksi) dengan sumber (tenaga kerja, bahan baku, modal, energi, dan lain-lain) yang dipakai untuk menghasilkan barang tersebut.

Faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Kerja

Faktor-faktor yang dapat memengaruhi antara lain (menurut Sulistyani dan Rosidah (dalam Sunyoto 2015:204)), yaitu pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skills*), kemampuan (*abilities*), sikap (*attitude*), dan perilaku (*behaviors*).

1. Pengetahuan (*knowledge*)

Pengetahuan dan keterampilan sesungguhnya yang mendasari pencapaian produktivitas kerja. Ada perbedaan substansial antara pengetahuan dan keterampilan. Konsep pengetahuan lebih berorientasi pada intelegensi, daya pikir dan penguasaan ilmu serta luas sempitnya wawasan yang dimiliki seseorang.

2. Keterampilan (*skills*)

Keterampilan adalah kemampuan dan penguasaan teknis operasional mengenai bidang tertentu yang bersifat kekaryaan. Keterampilan diperoleh melalui proses belajar dan berlatih.

3. Kemampuan (*abilities*)
Abilities atau kemampuan terbentuk dari sejumlah kompetensi yang dimiliki oleh seorang pegawai. Konsep ini jauh lebih luas, karena dapat mencakup sejumlah kompetensi. Pengetahuan dan keterampilan termasuk faktor pembentuk kemampuan.
4. Sikap (*attitude*) dan Perilaku (*behaviors*)
Sangat erat hubungan antara kebiasaan atau sikap dan perilaku. Sikap merupakan suatu kebiasaan yang terpolakan.

Hubungan Pengawasan dengan Produktivitas Kerja

Jadi, jika tidak ada pengawasan didalam suatu organisasi maka tentunya akan menghasilkan tujuan yang kurang memuaskan, baik bagi organisasinya itu sendiri maupun bagi para pegawainya. Sehingga agar semuanya berjalan, maka faktor penting untuk mencapai tujuan organisasi di lingkungan pemerintah adalah peningkatan produktivitas kerja pegawai yang berkaitan dengan kemampuan pegawai bekerja secara produktif untuk menghasilkan kualitas kerja yang baik.

Surat IUMK (Surat Izin Usaha Mikro dan Kecil)

Pada dasarnya, IUMK merupakan simplifikasi izin bagi para pelaku usaha mikro dan kecil dalam bentuk naskah 1 lembar yang dapat ditetapkan oleh Pemda (Camat) hingga tingkat Kelurahan/Desa. Sehingga diharapkan para pelaku usaha mendapatkan kepastian hukum dalam berusaha dengan lebih mudah dan sekaligus dapat melakukan pendataan bagi para pelaku UMK. Sebagai bentuk izin yang tidak membebani masyarakat, IUMK diberikan tanpa ada pungutan biaya/retribusi karena biaya penyelenggaraan izin 1 (satu) lembar dibebankan kepada APBN dan/atau APBD. Untuk mendapatkan izin usaha ini, pelaku UKM disyaratkan melampirkan beberapa dokumen yang mencakup surat pengantar dari Kelurahan, informasi jenis dan lokasi usaha, Kartu Tanda Penduduk (KTP), kartu keluarga (KK), foto diri (pas foto warna), foto lokasi usaha dan mengisi kelengkapan formulir (blanko/form).

Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Dalam laporan penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian yaitu Penelitian Kuantitatif Asosiatif. Dimana jenis penelitian, digunakan untuk mempermudah dalam proses penelitian penulis.

Menurut Sugiyono (2010:11) Penelitian Asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Variabel dalam penelitian ini yaitu variabel Pengawasan dan variabel Produktivitas Kerja.

Definisi Operasional

1. **Pengawasan, variabel *independent* (X)**
 - a. **Pengawasan Langsung (X₁)**

- 1) Inspeksi langsung
- 2) *On the spot observation*

b. Pengawasan Tidak Langsung (X_2)

- 1) Laporan lisan
- 2) Laporan tertulis

2. Produktivitas Kerja, variabel *dependent* (Y)

- 1) Dimensi efektivitas
- 2) Dimensi efisiensi

Hasil Penelitian

Deskripsi Variabel Penelitian

Pengawasan (X)

Pengawasan Langsung (X_1) indikatornya yaitu:

Inspeksi Langsung

Hasil tanggapan responden atas pertanyaan dalam kuesioner mengenai frekuensi inspeksi langsung yang dilakukan oleh Camat terhadap kualitas mutu pelayanan menunjukkan 20% responden menjawab sangat berpengaruh, 63,33% responden menjawab berpengaruh, dan sisanya sebesar 16,67% responden menjawab cukup berpengaruh. Selanjutnya, disajikan tanggapan responden mengenai hasil dari inspeksi langsung yang dilakukan Camat dalam berdiskusi mengenai kesulitan dalam bekerja. Dapat diketahui hasil tanggapan responden mengenai hasil dari inspeksi langsung yang telah dilakukan oleh Camat dalam berdiskusi mengenai kesulitan dalam bekerja menunjukkan bahwa 26,67% responden menjawab selalu, 56,67% responden menjawab sering, dan sisanya sebesar 16,67% responden menjawab kadang-kadang. Selanjutnya, disajikan tanggapan responden mengenai hasil dari inspeksi langsung yang dilakukan Camat dalam berdiskusi mengenai kesulitan dalam bekerja. Dapat diketahui hasil tanggapan responden mengenai hasil dari inspeksi langsung yang telah dilakukan oleh Camat dapat menaikkan produktivitas kerja menunjukkan bahwa 23,33% responden menjawab sangat setuju, 63,33% responden menjawab setuju, 10% responden menjawab cukup setuju, dan sisanyasebesar 3,33% menjawab kurang setuju. Selanjutnya, disajikan tanggapan responden mengenai hasil dari Camat yang memeriksa kegiatan yang terjadi dilapangan dalam pembuatan Surat IUMK. Dapat diketahui hasil tanggapan responden mengenai hasil dari Camat yang memeriksa kegiatan yang terjadi dilapangan dalam pembuatan Surat IUMK menunjukkan bahwa 16,67% responden menjawab selalu, 63,33% responden menjawab sering, dan sisanya sebesar 20% responden menjawab kadang-kadang.

On the Spot Observation (Observasi di Tempat)

Hasil tanggapan responden mengenai frekuensi tanggapan pegawai mengenai *On the Spot Observation* (Observasi di Tempat) akan berdampak pada ketetapan waktu penyelesaian pekerjaan menunjukkan bahwa 23,33% responden menjawab sangat setuju, 56,67% responden menjawab setuju, 16,67% responden

menjawab cukup setuju dan sisanya sebesar 3,3% responden menjawab kurang setuju. Selanjutnya, akan disajikan tanggapan mengenai hasil dari *On the Spot Observation* (observasi di tempat) Camat untuk menilai pekerjaan sesuai SOP yang berlaku. dapat diketahui mengenai hasil dari *On the Spot Observation* (observasi di tempat) Camat untuk menilai pekerjaan sesuai SOP yang berlaku menunjukkan bahwa 26,67% responden menjawab sangat sesuai, 56,67% responden menjawab sesuai dan sisanya sebesar 16,67% responden menjawab cukup sesuai. Selanjutnya, akan disajikan tanggapan mengenai hasil dari *On the Spot Observation* (observasi di tempat) Camat mempengaruhi produktivitas kinerja pegawai kantor kecamatan. Dapat diketahui mengenai hasil dari *On the Spot Observation* (observasi di tempat) Camat mempengaruhi produktivitas kinerja pegawai kantor kecamatan menunjukkan bahwa 23,33% responden menjawab sangat berpengaruh, 60% responden menjawab berpengaruh, dan sisanya sebesar 16,67% responden menjawab cukup berpengaruh. Selanjutnya, akan disajikan tanggapan mengenai hasil dari *On the Spot Observation* (observasi di tempat) Camat mengamati tugas pekerjaan dalam pembuatan Surat IUMK. Dapat diketahui mengenai hasil dari *On the Spot Observation* (observasi di tempat) Camat mengamati tugas pekerjaan dalam pembuatan Surat IUMK menunjukkan bahwa 16,67% responden menjawab selalu, 60% responden menjawab sering, dan sisanya sebesar 23,33% responden menjawab kadang-kadang.

*Pengawasan Tidak Langsung (X_2) indikatornya yaitu:
Laporan Lisan (Tidak Tertulis)*

Hasil tanggapan responden atas pertanyaan dalam kuesioner mengenai frekuensi penyampaian laporan secara lisan kepada Camat dirasa efektif bagi pegawai menunjukkan bahwa 20% responden menjawab sangat setuju, 56,67% responden menjawab setuju, dan sisanya sebesar 23,33% responden menjawab cukup setuju. Selanjutnya, disajikan mengenai hasil dari tanggapan pegawai terkait diskusi Camat atas laporan lisan yang dapat berdampak pada produktivitas kerja pegawai. Dapat diketahui hasil jawaban responden mengenai tanggapan pegawai terkait diskusi Camat atas laporan lisan yang dapat berdampak pada produktivitas kerja pegawai menunjukkan bahwa 26,67% responden menjawab selalu dan kadang-kadang, dan sisanya sebesar 46,67% responden menjawab sering. Selanjutnya, akan disajikan tanggapan mengenai hasil dari tanggapan pegawai yang diminta menyampaikan laporan lisan pegawai dalam kendala pembuatan Surat IUMK. Dapat diketahui mengenai hasil dari tanggapan pegawai yang diminta menyampaikan laporan lisan pegawai dalam kendala pembuatan Surat IUMK menunjukkan bahwa 16,67% responden menjawab selalu, 56,67% responden menjawab sering dan sisanya sebesar 26,67% responden menjawab kadang-kadang. Selanjutnya, akan disajikan tanggapan mengenai hasil dari tanggapan Camat saat menerima laporan kendala yang dihadapi dalam pembuatan Surat IUMK. Dapat diketahui mengenai hasil dari tanggapan Camat saat

menerima laporan kendala yang dihadapi dalam pembuatan Surat IUMK menunjukkan bahwa 30% responden menjawab sangat baik, 50% responden menjawab baik dan sisanya sebesar 20% responden menjawab cukup baik.

Laporan Tertulis

Hasil tanggapan responden mengenai frekuensi penyampaian laporan secara tertulis kepada Camat yang berkaitan pembuatan Surat IUMK menunjukkan bahwa 20% responden menjawab selalu, 63,33% responden menjawab sering dan sisanya sebesar 16,67% responden menjawab kadang-kadang. Selanjutnya, akan disajikan tanggapan mengenai hasil dari Tanggapan Pegawai jika Camat meminta laporan tertulis sesuai waktu yang ditentukan. Dapat diketahui mengenai hasil dari tanggapan pegawai jika Camat meminta laporan tertulis sesuai waktu yang ditentukan, 16,67% responden menjawab sangat sesuai, 46,67% responden menjawab sesuai dan sisanya sebesar 36,67% responden menjawab cukup sesuai. Selanjutnya, akan disajikan tanggapan mengenai hasil dari Tanggapan Camat terhadap laporan tertulis yang dibuat dalam pembuatan Surat IUMK. Dapat diketahui mengenai hasil dari Tanggapan Camat terhadap laporan tertulis yang dibuat dalam pembuatan Surat IUMK menunjukkan bahwa 23,33% responden menjawab sangat baik, 56,67% responden menjawab baik dan sisanya sebesar 20% responden menjawab cukup baik. Selanjutnya, akan disajikan tanggapan mengenai hasil dari Tanggapan Pegawai apabila dipanggil Camat jika terdapat kesalahan pembuatan Surat IUMK. Dapat diketahui mengenai hasil dari Tanggapan Pegawai apabila dipanggil Camat jika terdapat kesalahan pembuatan Surat IUMK menunjukkan bahwa 6,67% responden menjawab selalu, 56,67% responden menjawab sering dan sisanya sebesar 36,67% responden menjawab kadang-kadang.

Produktivitas Kerja (Y), indikatornya yaitu:

Efektivitas Kerja

Hasil tanggapan responden atas pertanyaan dalam kuesioner mengenai frekuensi pegawai yang melaksanakan aturan jam kerja yang ditentukan kantor kecamatan menunjukkan 26,67% responden menjawab selalu melaksanakan sesuai aturan, 63,33% responden menjawab melaksanakan sesuai aturan, dan sisanya sebesar 10% responden menjawab kadang melaksanakan sesuai aturan. Selanjutnya, disajikan tanggapan responden mengenai hasil dari tanggapan pegawai yang mampu menyelesaikan pekerjaan tepat waktu. Dapat diketahui mengenai hasil dari tanggapan pegawai yang mampu menyelesaikan pekerjaan tepat waktu menunjukkan bahwa 6,7% responden menjawab sangat mampu, 73,33% responden menjawab mampu dan sisanya sebesar 20% responden menjawab cukup mampu. Selanjutnya, disajikan tanggapan responden mengenai hasil dari tanggapan pegawai dalam menyelesaikan pekerjaan sesuai pembagian organisasi pekerjaan. Dapat diketahui mengenai hasil dari tanggapan pegawai dalam menyelesaikan pekerjaan sesuai pembagian organisasi pekerjaan

menunjukkan bahwa 23,33% responden menjawab sangat sesuai, 70% responden menjawab sesuai dan sisanya sebesar 6,67% responden menjawab cukup baik. Selanjutnya, disajikan tanggapan responden mengenai hasil dari tanggapan pegawai dalam pembuatan Surat IUMK sesuai standar Kantor Kecamatan yang berkaitan dengan kualitas mutu pekerjaan. Dapat diketahui mengenai hasil dari tanggapan pegawai dalam pembuatan Surat IUMK sesuai standar Kantor Kecamatan yang berkaitan dengan kualitas mutu pekerjaan menunjukkan bahwa 20% responden menjawab sangat sesuai, 63,33% responden menjawab sesuai dan sisanya sebesar 16,67% responden menjawab cukup baik.

Efisiensi

Hasil tanggapan responden atas pertanyaan dalam kuesioner mengenai frekuensi tanggapan pegawai dengan adanya pengawasan Camat akan lebih baik dalam pekerjaan menunjukkan 26,67% responden menjawab sangat setuju, 66,67% responden menjawab setuju, dan sisanya sebesar 6,67% responden menjawab cukup setuju. Selanjutnya, disajikan tanggapan responden mengenai hasil dari tanggapan pegawai yang memberikan hasil kerja sesuai SOP Kantor Kecamatan terkait hasil kerja. Dapat diketahui mengenai hasil dari tanggapan pegawai yang memberikan hasil kerja sesuai SOP Kantor Kecamatan terkait hasil kerja menunjukkan bahwa 16,67% responden menjawab sangat sesuai, 50% responden menjawab sesuai dan sisanya sebesar 33,33% responden menjawab cukup sesuai. Selanjutnya, disajikan tanggapan responden mengenai hasil dari tanggapan pegawai yang mampu menyelesaikan pekerjaan sesuai standar Kantor Kecamatan. Dapat diketahui mengenai hasil dari tanggapan pegawai yang mampu menyelesaikan pekerjaan sesuai standar Kantor Kecamatan menunjukkan bahwa 10% responden menjawab sangat mampu, 73,33% responden menjawab mampu dan sisanya sebesar 16,67% responden menjawab cukup baik. Selanjutnya, disajikan tanggapan responden mengenai hasil dari tanggapan pegawai yang mampu memberikan tenaga dan sikap yang maksimal untuk hasil pekerjaan yang baik. Dapat diketahui mengenai hasil dari tanggapan pegawai yang mampu memberikan tenaga dan sikap yang maksimal untuk hasil pekerjaan yang baik menunjukkan bahwa 13,33% responden menjawab sangat mampu, 63,33% responden menjawab mampu dan sisanya sebesar 23,33% responden menjawab cukup mampu.

Hasil Analisis

Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melaksanakan fungsinya. Berdasarkan Hasil Uji Validitas Data Indikator Variabel Pengawasan Langsung dapat diketahui bahwa masing-masing pernyataan dari variabel pengawasan langsung mempunyai nilai korelasi $> r_{tabel} = 0,374$ dan probabilitas statistik $< 0,05$, sehingga seluruh pernyataan dalam

kuesioner pada variabel pengawasan langsung dalam pembuatan surat IUMK yang ada di Kantor Kecamatan Samarinda Seberang adalah valid.

Berdasarkan Hasil Uji Validitas Data Indikator Variabel Pengawasan Langsung dapat diketahui bahwa masing-masing pernyataan dari pengawasan tidak langsung mempunyai nilai korelasi $> r_{tabel} = 0,374$ dan probability statistik $< 0,05$, sehingga seluruh pernyataan dalam kuesioner pada variabel pengawasan tidak langsung dalam pembuatan surat IUMK yang ada di Kantor Kecamatan Samarinda Seberang adalah valid.

Berdasarkan Hasil Uji Validitas Data Indikator Variabel Produktivitas Kerja Pegawai dapat diketahui bahwa masing-masing pernyataan dari produktivitas kerja pegawai mempunyai nilai korelasi $> r_{tabel} = 0,374$ dan probabilitas statistik $< 0,05$, sehingga seluruh pernyataan dalam kuesioner pada variabel produktivitas kerja pegawai dalam pembuatan surat IUMK yang ada di Kantor Kecamatan Samarinda Seberang adalah valid.

Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dilakukan dengan teknik *cronbach alpha* dengan menggunakan bantuan program SPSS untuk alat ukur dianggap reliabel jika memiliki nilai *cronbach alpha* lebih besar dari 0,6. Hasil pengukuran reliabilitas menunjukkan bahwa alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini untuk variabel Pengawasan Camat dan Produktivitas Kerja Pegawai dalam pembuatan surat IUMK yang ada di Kantor Kecamatan Samarinda Seberang semuanya menunjukkan nilai *cronbach alpha* yang direkomendasikan yaitu lebih besar dari 0,6 yang berarti semua alat ukur adalah reliabel. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.30 dibawah ini.

Analisis Data

Analisis Regresi Linear Berganda

Berdasarkan hasil penelitian dengan perhitungan kuantitatif menggunakan hasil pengamatan terhadap 30 populasi atas pengaruh pengawasan camat (pengawasan langsung dan pengawasan tidak langsung) terhadap produktivitas kerja pegawai, bahwa nilai koefisien variabel bebas atau nilai beta dari masing-masing variabel yang mempengaruhi produktivitas kerja pegawai adalah sebagai berikut : konstanta sebesar 6,678, Pengawasan Langsung (X_1) sebesar 0,429 dan Pengawasan Tidak Langsung (X_2) sebesar 0,371.

Sehingga model persamaan regresi dapat ditulis sebagai berikut :

$$Y = \alpha + b_1 X_1 + b_2 X_2 + \epsilon$$

$$Y = 6,678 + 0,429 X_1 + 0,371 X_2 + 0,206$$

$$Y = \text{Produktivitas Kerja Pegawai}$$

$$\alpha = \text{Konstanta}$$

$$X_1 = \text{Pengawasan Langsung}$$

$$X_2 = \text{Pengawasan Tidak Langsung}$$

$$\epsilon = \text{error}$$

Interpretasi dari model:

- 1) Nilai konstanta 6,678 menunjukkan bahwa bila nilai variabel pengawasan langsung dan pengawasan tidak langsung tanpa mengalami perubahan atau tetap maka variabel produktivitas kerja pegawai dalam pembuatan Surat IUMK di Kantor Kecamatan Samarinda Seberang akan mengalami peningkatan yaitu sebesar 6,678.
- 2) Jika ada penambahan satu satuan variabel pengawasan langsung terhadap variabel produktivitas kerja pegawai dalam pembuatan Surat IUMK di Kantor Kecamatan Samarinda Seberang maka akan mengalami peningkatan sebesar 0,429.
- 3) Jika ada penambahan satu satuan variabel pengawasan tidak langsung terhadap variabel produktivitas kerja pegawai dalam pembuatan Surat IUMK di Kantor Kecamatan Samarinda Seberang maka akan mengalami peningkatan sebesar 0,371.

Jadi, persamaan Regresi Linear Berganda dengan dua variabel bebas adalah:

$$Y = 6,678 + 0,429 X_1 + 0,371 X_2 + 0,206$$

Hubungan antara Pengawasan Langsung (X_1) dengan Produktivitas Kerja Pegawai (Y)

Tabel Korelasi Product Moment X_1 ke Y
Correlations

		Produktivitas Kerja Pegawai	Pengawasan Langsung
Produktivitas Kerja Pegawai	Pearson Correlation	1	.855**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	30	30
Pengawasan Langsung	Pearson Correlation	.855**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Data Hasil Penelitian SPSS 21

Perhitungan secara Manual Korelasi Product Moment (X_1)

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N \sum x^2 - (\sum x)^2)(N \sum y^2 - (\sum y)^2)}} \\
 &= \frac{933720 - 922554}{\sqrt{(932700 - 917764)(938790 - 927369)}} \\
 &= \frac{11166}{\sqrt{170584056}} \\
 &= \frac{11166}{13060,7831} = \mathbf{0,854926} \text{ atau } = \mathbf{0,855}
 \end{aligned}$$

Hasil korelasi antara variabel pengawasan langsung (X_1) dengan variabel produktivitas kerja pegawai (Y) pada tabel diatas adalah sebesar 0,855. Untuk mengetahui korelasi ini signifikan atau tidak maka harus membandingkan nilai

signifikan (sig.) dengan taraf signifikan 5% (0,05). Dengan ketentuan apabila tarafnya (probabilitas) atau nilai sig < 0,05, maka terdapat hubungan yang signifikan dan jika nilai sig > 0,05, maka tidak terdapat hubungan yang signifikan. Berdasarkan nilai tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai korelasi person pada sig adalah 0,000 < 0,05 maka terdapat hubungan yang signifikan antara variabel pengawasan langsung dengan produktivitas kerja pegawai dalam pembuatan Surat IUMK di Kantor Kecamatan Samarinda Seberang.

Jadi bisa disimpulkan bahwa korelasi ini adalah positif dan sangat kuat, setelah dilakukan uji signifikan maka korelasi ini adalah signifikan, hal ini berarti menunjukkan bahwa variabel pengawasan langsung memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja pegawai dalam pembuatan Surat IUMK di Kantor Kecamatan Samarinda Seberang.

Hubungan antara Pengawasan Tidak Langsung (X_2) dengan Produktivitas Kerja Pegawai (Y)

Tabel Korelasi product moment X_2 ke Y
Correlations

		Produktivitas Kerja Pegawai	Pengawasan Tidak Langsung
Produktivitas Kerja Pegawai	Pearson Correlation	1	.847**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	30	30
Pengawasan Tidak Langsung	Pearson Correlation	.847**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Data Hasil Penelitian SPSS 21

Perhitungan secara Manual Korelasi Product Moment (X_2)

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N \sum x^2 - (\sum x)^2][N \sum y^2 - (\sum y)^2]}} \\
 &= \frac{30 \times 30783 - (947)(963)}{\sqrt{[30 \times 30435 - (947)^2][30 \times 30435 - (947)^2]}} \\
 &= \frac{928490 - 911961}{\sqrt{[913050 - 896809][938790 - 927369]}} \\
 &= \frac{11529}{\sqrt{185488461}} = \frac{11529}{13619,41} = \mathbf{0,846521} \text{ atau } \mathbf{0,847}
 \end{aligned}$$

Hasil korelasi antara variabel pengawasan tidak langsung (X_2) dengan variabel produktivitas kerja pegawai (Y) pada tabel diatas adalah sebesar 0,847. Untuk mengetahui korelasi ini signifikan atau tidak maka harus membandingkan nilai signifikan (Sig.) dengan taraf signifikan 5% (0,05). Dengan ketentuan apabila tarafnya (probabilitas) atau nilai sig < 0,05, maka terdapat hubungan yang signifikan dan jika nilai sig > 0,05, maka tidak terdapat hubungan yang signifikan.

Berdasarkan nilai tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai korelasi person pada sig adalah $0,000 < 0,05$ maka terdapat hubungan yang signifikan antara variabel pengawasan tidak langsung dengan produktivitas kerja pegawai dalam pembuatan Surat IUMK di Kantor Kecamatan Samarinda Seberang.

Jadi bisa disimpulkan bahwa korelasi ini adalah positif dan sangat kuat, setelah dilakukan uji signifikan maka korelasi ini adalah signifikan, hal ini berarti menunjukkan bahwa variabel pengawasan tidak langsung memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja pegawai dalam pembuatan Surat IUMK di Kantor Kecamatan Samarinda Seberang.

Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil uji (R) menjelaskan bahwa adanya hubungan yang kuat antara pengawasan langsung dan pengawasan tidak langsung terhadap produktivitas kerja pegawai. Nilai koefisien determinasi R^2 menunjukkan bahwa variabel pengawasan langsung dan pengawasan tidak langsung memberikan pengaruh terhadap produktivitas kerja, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat pada penelitian ini. Berdasarkan hasil perhitungan Uji F (uji simultan) didapatkan bahwa variabel pengawasan langsung dan variabel pengawasan tidak langsung mempunyai nilai F_{hitung} yang sama-sama berpengaruh signifikan. Jadi, dengan demikian dapat disimpulkan dari hipotesis pertama yang menyatakan secara simultan (bersama-sama) antara variabel pengawasan langsung dan pengawasan tidak langsung berpengaruh signifikan terhadap variabel produktivitas kerja pegawai dalam pembuatan Surat IUMK di Kantor Kecamatan Samarinda Seberang.
2. Berdasarkan pada uji T (uji parsial) didapatkan bahwa variabel pengawasan langsung dan variabel pengawasan tidak langsung mempunyai nilai t_{hitung} yang sama-sama berpengaruh signifikan. Sehingga pada Uji T dari variabel pengawasan langsung dan pengawasan tidak langsung terhadap produktivitas kerja pegawai dalam pembuatan Surat IUMK di Kantor Kecamatan Samarinda Seberang mempunyai nilai yang signifikan.

Saran

1. Mengingat variabel pengawasan langsung merupakan variabel pertama yang memberikan pengaruh besar, maka sebaiknya Kantor Kecamatan Samarinda Seberang disarankan untuk tetap mempertahankan pengawasan langsung dengan selalu memantau kerja pegawai sehingga bisa mencapai tujuan kantor kecamatan, karena semakin tinggi pengawasan yang dilakukan maka semakin tinggi kinerja suatu kantor kecamatan.
2. Mengingat variabel pengawasan tidak langsung juga merupakan variabel kedua yang memberikan pengaruh besar, maka sebaiknya Kantor Kecamatan Samarinda Seberang disarankan untuk tetap diadakan rapat

internal setiap sebulan sekali sebagai *review* terhadap hasil pelaksanaan pekerjaan dan ini merupakan salah satu wujud dari pengawasan tidak langsung (mengenai laporan pegawai kepada Camat) sehingga bisa mencapai tujuan kantor kecamatan.

Daftar Pustaka

- Effendi, Usman. 2015. *Asas Manajemen*. Cetakan Kedua. Jakarta : Rajawali Pers
- Feriyanto, Andri dan Triana, Endang Shyta. 2015. *Pengantar Manajemen 3in1 – Untuk Mahasiswa dan Umum*. Yogyakarta: Media Tera
- Herujito, Yayat M. 2006. *Dasar-dasar Manajemen*. Jakarta :PT. Grasindo
- Manullang, M. 2004. *Dasar-Dasar Manajemen*. Yogyakarta : Gajah Mada University Press
- Siagian. 2002. *Kiat Meningkatkan Produktivitas Kerja*. Jakarta : Rineka Cipta
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Administrasi*. Cetakan Kesepuluh. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono, 2010. *Statistika Untuk Penelitian*. Cetakan Keenambelas. Bandung :Alfabeta.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2014. *Metodologi Penelitian : Lengkap,Praktis,Dan Mudah Di Pahami*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press
- Sunyoto, Danang. 2015. *Penelitian Sumber Daya Manusia : Teori, Kuesioner, Alat Statistik, dan Contoh Riset*. Yogyakarta : Caps
- Widodo, Suparno Eko dan P. 2015. *Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Cetakan Kedua. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.